

Pengaruh *Inventory Turnover* dan *Working Capital Turnover* Dengan *Current Ratio* Sebagai Mediasi terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Industri Kabel di Bursa Efek Indonesia

Ali Akbar

Fakultas Ekonomi, Universitas Batanghari Jambi, Indonesia

Correspondence email: aliakbar060873@gmail.com

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh *inventory turnover* dan *working capital turnover* mediasi *current ratio* terhadap harga saham pada sub sektor industri kabel di bursa efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan. Sampel pada penelitian adalah sub sektor industri kabel di bursa efek Indonesia periode 2016-2021. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur dengan *software* SPSS. Hasil penelitian menginformasikan : 1) secara tidak langsung *inventory turnover* dan *working capital turnover* mediasi *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 2) *inventory turnover* dan *working capital turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *current ratio*. 3) *Inventory turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *current ratio*. 4) *working capital turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *current ratio*. 5) *Inventory turnover* dan *working capital turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. 6) *Inventory turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. 7) *working capital turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. 8) *Current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci: Perputaran Persediaan, Perputaran Modal Kerja, Rasio Lancar, Harga Saham

Abstract. The purpose of this research is to know and analyze the influence of *inventory turnover* and *working capital turnover* mediating the *current ratio* on stock price in the cable industry sub-sector on the Indonesia stock exchange. This research used secondary data from annual financial statements and closing stock prices. The sample in the research is the cable industry sub-sector on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2021 period. The sampling method uses *purposive sampling*. Data analysis in this research used path analysis with SPSS software. The results of the research inform: "1) indirectly *inventory turnover* and *working capital turnover* mediating the *current ratio* have insignificant effect on the stock price. 2) *Inventory turnover* and *working capital turnover* simultaneously have significant effect on *current ratio*. 3) *Inventory turnover* has negative and significant effect on *current ratio*. 4) *Working capital turnover* has positive and significant effect on *current ratio*. 5) *Inventory turnover* and *working capital turnover* simultaneously have significant effect on stock prices. 6) *Inventory turnover* has negative and significant effect on stock prices. 7) *Working capital turnover* has negative and insignificant effect on stock prices. 8) *Current ratio* has positive and insignificant effect on stock prices".

Keywords: *Inventory Turnover*, *Working Capital Turnover*, *Current Ratio*, *Stock Prices*

PENDAHULUAN

Dalam suatu perusahaan diperlukan adanya pengelolaan perputaran persediaan (*Inventory turnover*). Menurut Sadana (2008) Manajemen persediaan penting untuk mendukung kelancaran produksi dan penjualan. Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen. Menyimpan persediaan membutuhkan biaya yang mahal, namun persediaan yang kurang dapat menimbulkan kehilangan penjualan. Jadi, perusahaan perlu mengendalikan persediaan pada tingkat tertentu

sebagai salah satu bagian dari pembatasan biaya perusahaan secara keseluruhan. Periode persediaan merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk mengkonversi bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian menjual barang tersebut. Selain tingkat *Inventory turnover* adanya rasio perputaran modal kerja atau *Working Capital Turnover* adalah rasio yang dapat mampu meningkatkan jalannya suatu usaha dalam hal mengelola modal kerja yang efisien sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan saham perusahaan.

Likuiditas suatu usaha bisnis didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo. Rasio

likuiditas meliputi *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. *Current ratio* adalah ukuran umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan.

Harga saham merupakan fungsi dari nilai perusahaan. Apabila kinerja perusahaan go public meningkat, nilai perusahaan akan semakin tinggi pula, di bursa efek, diapresiasi oleh pasar dalam bentuk kenaikan harga sahamnya. Sebaliknya, berita buruk tentang kinerja perusahaan akan diikuti dengan penurunan harga sahamnya di pasar modal. Hal tersebut yang mendasari mengapa perubahan harga saham relevan dijadikan dasar penilaian kinerja perusahaan go public. Investor dalam memprediksi perubahan harga saham, dapat menggunakan laporan keuangan berupa rasio-rasio keuangan. Saham menjadi salah satu aset yang diperdagangkan oleh perusahaan dalam pasar modal.

METODE

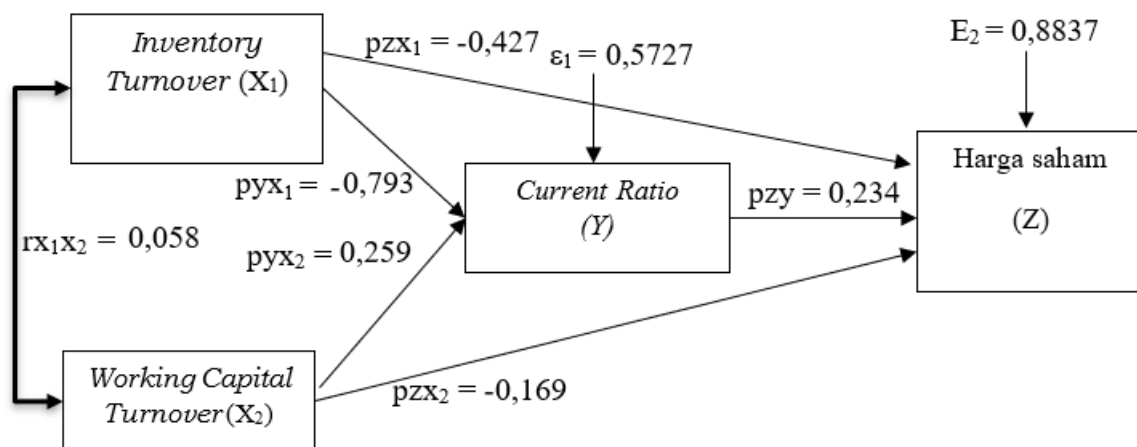
Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini, yaitu dari laporan keuangan tahunan dan harga saham penutupan. Sampel penelitian merupakan sub sektor industri kabel di bursa efek Indonesia periode 2016-2021. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Analisis data penelitian menggunakan *path analysis* dengan *software SPSS*. *Path analysis* (analisis jalur) merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah ditetapkan sebelumnya (Ghozali, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Jalur

Pengaruh *Inventory Turnover* dan *Working Capital Turnover* Melalui *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan perolehan nilai pada masing-masing sub struktur koefisien jalur yang telah diuraikan dan dijelaskan baik secara langsung maupun tidak langsung, serta pengaruh total antara masing-masing variabel bebas, maka apabila struktur IV tersebut dijadikan menjadi satu kesatuan utuh dari analisis koefisien jalur (*path analysis*) yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :



Gambar 1
Hasil Analisis Jalur

a. Pengaruh *Inventory Turnover* (X1) Melalui *Current Ratio* (Y) Terhadap Harga Saham (Z)

- Pengaruh Langsung X₁ Terhadap Z
 $= P_{zx_1} \times P_{zx_1}$
 $= -0,427 \times -0,427$
 $= 0,1823 = 18,23\%$

- Pengaruh Tidak Langsung X₁ Terhadap Z melalui Y
 $= P_{zx_1} \times P_{yx_1} \times P_{zy}$
 $= -0,427 \times -0,793 \times 0,234$
 $= 0,0792 = 7,92\%$

b. Pengaruh *Working Capital Turnover* (X2) Melalui *Current Ratio* (Y) Terhadap Harga Saham (Z)

- Pengaruh Langsung X_2 terhadap Z melalui Y
 $= p_{ZX_2} \times p_{ZX_2}$
 $= -0,169 \times -0,169$
 $= 0,0286 = 2,86\%$
- Pengaruh Tidak Langsung X_2 Terhadap Z melalui Y
 $= P_{ZX_2} \times P_{YX_2} \times P_{ZY}$
 $= -0,169 \times 0,259 \times 0,234$
 $= -0,0102 = -1,02\%$

Pengaruh langsung *inventory turnover* terhadap harga saham = 0,1823 (18,23%) dan pengaruh tidak langsung *inventory turnover*

mediasi *current ratio* terhadap harga saham = 0,0792 (7,92%), sedangkan pengaruh langsung *working capital turnover* terhadap harga saham = 0,0286 (2,86%) dan pengaruh tidak langsung *working capital turnover* mediasi *current ratio* terhadap harga saham = -0,0102 (-1,02%), yang menunjukkan bahwa secara tidak langsung *inventory turnover* dan *working capital turnover* melalui *current ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Inventory Turnover dan Working Capital Turnover Secara Simultan Terhadap Current Ratio

Tabel 1. ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1.600 | 2 | .800 | 33.832 | .000 ^b |
| | Residual | .780 | 33 | .024 | | |
| | Total | 2.380 | 35 | | | |

a. Dependent Variable: LOG_currentRatio

b. Predictors: (Constant), LOG_ Working capital turnover, LOG_ inventory turn over

Dari data pada tabel 1, diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($33,832 > 3,28$) dan *level of significance* = $0,000 < 0,05$, artinya *inventory turnover* dan *working capital turnover* secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap *current ratio*.

Pengaruh Inventory Turnover dan Working Capital Turnover Secara Parsial Terhadap Current Ratio

Tabel 2. Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| | | (Constant) | 2.953 | .468 | | |
| 1 | LOG_ inventory turnover | -.643 | .081 | -.793 | -7.944 | .000 |
| | LOG_ Working capital turnover | .401 | .155 | .259 | 2.590 | .014 |

a. Dependent Variable: LOG_currentRatio

Dari data tabel.2. Coefficients^a, diketahui nilai t_{hitung} *inventory turnover* = -7,944 sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,03452$ ($t_{hitung} - 7,944 > t_{tabel} 2,03452$) dan *level of significance* = $0,000 < 0,05$, *inventory turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *current ratio*. Sedangkan *working capital turnover* memiliki nilai $t_{hitung} = 2,590$ dengan nilai $t_{tabel} = 2,03452$ ($t_{hitung} 2,590 >$

$t_{tabel} 2,03452$) dan *level of significance* = $0,014 < 0,05$, *working capital turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *current ratio*.

Pengaruh Inventory Turnover dan Working Capital Turnover Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Tabel 3. ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 4.672 | 2 | 2.336 | 4.629 | .017 ^b |
| | Residual | 16.652 | 33 | .505 | | |
| | Total | 21.324 | 35 | | | |

a. Dependent Variable: LOG_HargaSaham

b. Predictors: (Constant), LOG_ Working capital turnover, LOG_ inventory turn over

Dari data pada tabel 3, diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,629 > 3,28$) dan $level\ of\ significance = 0,017 < 0,05$, artinya *inventory turnover* dan *working capital turnover* secara

simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Inventory Turnover dan Working Capital Turnover Secara Parsial Terhadap Harga Saham

Tabel 4. Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|-------------------------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 6.888 | 2.161 | | 3.187 | .003 |
| | LOG_ inventory turnover | -1.035 | .374 | -.427 | -2.769 | .009 |
| | LOG_ Working capital turnover | -.785 | .715 | -.169 | -1.098 | .280 |

a. Dependent Variable: LOG_HargaSaham

Dari data tabel.4. Coefficients^a, diketahui nilai $t_{hitung\ inventory\ turnover} = -2,769$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,03452$ ($t_{hitung} - 2,769 > t_{tabel} 2,03452$) dan $level\ of\ significance = 0,000 < 0,05$, *inventory turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *harga saham*. Sedangkan *working capital turnover* memiliki nilai $t_{hitung} = -1,098$ dengan nilai $t_{tabel} = 2,03452$ ($t_{hitung} - 1,098 <$

$t_{tabel} 2,03452$) dan $level\ of\ significance = 0,280 > 0,05$, berarti *working capital turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham

Tabel 5. Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|--------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | .304 | 1.158 | | .263 | .794 |
| | LOG_ currentRatio | .700 | .499 | .234 | 1.403 | .170 |

a. Dependent Variable: LOG_HargaSaham

Dari data pada tabel.5. Coefficients^a, diketahui bahwa $t_{hitung\ current\ ratio} = 1,403$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 2,03224$ ($t_{hitung} 1,403 < t_{tabel} 2,03224$) dan $level\ of\ significance = 0,170 > 0,05$, yang berarti *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, sejalan dengan hasil penelitian Gunawan (2020) yang menunjukkan ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara *current ratio* terhadap harga saham.

working capital turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap *current ratio*.

4. *Inventory turnover* dan *working capital turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. *Inventory turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan *working capital turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
6. *Current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian perhitungan dan pembahasan, disimpulkan bahwa :

1. *Inventory turnover* dan *working capital turnover* melalui *current ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. *Inventory turnover* dan *working capital turnover* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *current ratio*.
3. *Inventory turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *current ratio*, sedangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, I. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Ade. 2020. *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap*

Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Sosial dan Ekonomi*, Volume 1, Issue 1.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Munawir. (2014). *Analisis Laporan keuangan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.

Sadana, I. . (2008). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: Penerbit Erlangga.